

ABSTRAKSI

Seorang investor yang rasional dalam menginvestasikan uangnya harus didahului dengan memperhatikan laporan keuangan. Dalam kaitannya dengan *operating profit*, investor harus memperhitungkan seberapa besar profit yang diperoleh perusahaan. Pengelolaan keuangan dalam perusahaan merupakan kunci utama kegiatan operasional perusahaan dan tidak akan terlepas dari kegiatan yang berhubungan dengan kas. Seorang investor baik dalam skala besar maupun kecil, mereka akan memperhitungkan pendapatan yang diharapkan dan tingkat risiko, dalam penanaman modal akan memperhitungkan *capital gain* dan *capital loss*.

Operating profit adalah laba yang didapat dari aktivitas operasional perusahaan setelah dikurangkan beban operasional. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Return saham adalah pendapatan per lembar saham investasi yang dilakukan. *Return* saham dapat berupa *capital gain*, maupun dividen.

Penelitian ini tujuannya adalah untuk melakukan penelitian apakah *net profit* dan *operating cash flow* memberi pengaruh yang signifikan kepada *return* saham emiten-emitem keuangan di Bursa Efek Indonesia periode 2005 dan 2006 serta seberapa besar pengaruhnya.

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan uji t dapat diketahui bahwa *operating profit* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada badan usaha di sektor keuangan karena derajat signifikannya diatas 5%. *Operating cash flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham di perusahaan sektor keuangan karena derajat signifikannya diatas 5%. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan uji F dapat diketahui bahwa *operating profit* dan *operating cash flow* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada badan usaha di sektor keuangan karena derajat signifikannya diatas 5%.